

## **ABSTRACT**

*The basic needs of people in Bandung Regency tend to be unstable and cause the community to face the problem of inability to meet the needs of life, and also increase the burden on people's lives. so that the role of intelligence is needed to conduct investigations, safeguards and raising. Based on these problems the title of this research is the Role of the Bandung Police Intelligence Unit in Achieving Food Security on the Eid al-Fitr 1440 Hijri Day in the Legal Area of the Bandung Police Station. This research uses Descriptive Analysis research method, which describes a phenomenon of existence, by not changing, adding, or carrying out manipulation of the research object. Factors that influence in realizing food security on Eid al-Fitr are factors supporting the existence of support and communication that runs smoothly and good cooperation between agencies in order to facilitate the raising, which can realize food security on Eid al-Fitr. while the obstacle is because the area of Bandung Regency is quite extensive and there are only a few members or personnel involved, and also the tight schedule that sometimes takes time and personnel personnel. efforts made by the Bandung Police Precinct Security Intelligence Unit are to conduct an investigation if an unreasonable increase in the price of basic needs of the community is gathered, gather information, find facts that make the price of staple goods creep up, doraising the producers of the community's basic needs so as not to hoard the basic needs of the community so that there is no price increase, and checking the goods directly to the field, then coordinating directly with the agriculture department so that local farmers sell their crops in their respective regions. and empower networks to get information.*

*Keywords: Food security, Eid al-Fitr, Intelligence.*

## ABSTRAK

Kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Bandung cenderung tidak stabil dan menyebabkan masyarakat dihadapkan pada persoalan ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan juga menambah beban hidup masyarakat. Sehingga dibutuhkan Peran intelijen untuk melakukan penyelidikan, pengamanan, dan penggalangan. Berdasarkan masalah tersebut judul penelitian ini adalah Peran Satuan Intelkam Polres Bandung Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Pada hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah Di Wilayah Hukum Polres Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Analisis, yang menggambarkan suatu fenomena adanya, dengan tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian. faktor yang mempengaruhi dalam mewujudkan ketahanan pangan pada hari raya idul fitri yaitu faktor pendukung adanya dukungan dan komunikasi yang berjalan lancar serta kerjasama yang baik antar instansi guna memudahkan penggalangan, yang dapat mewujudkan ketahanan pangan pada hari raya idul fitri. Sedangkan hambatannya adalah karena wilayah Kabupaten Bandung yang cukup luas dan anggota atau personil yang terlibat hanya sedikit, dan juga padatnya jadwal yang kadang menguras waktu dan tenaga personil. Upaya yang dilakukan oleh Satuan Intelijen keamanan Polres Bandung yaitu melakukan penyelidikan apabila ditemukan kenaikan harga kebutuhan pokok masyarakat yang tidak wajar, mengumpulkan bahan keterangan, menemukan fakta-fakta yang membuat kenaikan harga bahan pokok merangkak naik, melakukan penggalangan kepada produsen kebutuhan pokok masyarakat agar tidak melakukan penimbunan terhadap kebutuhan pokok masyarakat agar tidak terjadi kenaikan harga, dan melakukan pengecekan barang langsung ke lapangan, kemudian berkoordinasi langsung dengan dinas pertanian agar para petani lokal menjual hasil taninya di daerahnya masing-masing. dan memberdayakan jaringan untuk mendapatkan informasi.

**Kata kunci :** Ketahanan pangan, Idul Fitri, Intelijen.